

ISSN 1412-3746



## FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

**Faktor Praktik Pencegahan dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo**

Wahyudi, Widya Hary Cahyati

**Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) Terhadap Pergaulan Bebas pada Siswa-Siswi Kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara**

Ita Rahmawati

**Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Behaviour*) pada Pekerja di Unit Material PT. Sango Ceramics Indonesia Semarang**

Bella Sovira, Nurjanah

**Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II pada Usia Kurang dari 45 Tahun di RSUD Tugurejo Semarang**

Dewi Endah Setyaningrum, Zaenal Sugiyanto

**Efektivitas Tanaman Teratai (*Nymphaea firecrest*) dan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dalam Menurunkan Kadar BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) pada Limbah Cair Industri Tahu**

Dharma Yoga Nindra, Eko Hartini

**Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang**

Herry Tomy Ferllando, Supriyono Asfawi

**Perbedaan Kualitas Pelayanan Antara Pasien Dinas dan Pasien Umum di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di Detasemen Kesehatan Pangkalan Lanumad Ahmad Yani Semarang**

Lutfatila Masitoh, Eti Rimawati

**Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Pedurungan Semarang**

Pradita Ayu Sekar S, Suharyo, Kriswiharsi K.S.

**Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Mutu Pelayanan Poliklinik Dian Nuswantoro dengan Keputusan Pemanfaatan Ulang di UPT Poliklinik Dian Nuswantoro Semarang**

Ramdhania Ayunda Martiani, Dyah Ernawati

**Efektifitas Media Komunikasi Terhadap Keberhasilan Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Respati Wulandari, Sri Sunaryati Malin

**Faktor Terjadinya Tuberkulosis Paru pada Anak Berdasarkan Riwayat Kontak Serumah**

Siti Nurul Kholifah, Sri Andarini Indreswari

<i>VisiKes</i>	<i>Vol. 14</i>	<i>No. 2</i>	<i>Halaman 91-182</i>	<i>Semarang September 2015</i>	<i>ISSN 1412-3746</i>
----------------	----------------	--------------	---------------------------	------------------------------------	---------------------------

ISSN 1412-3746

# **VisiKes**

## **Jurnal Kesehatan**

---

**Volume 14, Nomor 2, September 2015**

### **Ketua Penyunting**

M.G. Catur Yuantari, SKM, MKes

### **Penyunting Pelaksana**

Eti Rimawati, SKM, MKes

Supriyono Asfawi, SE, MKes

### **Penelaah**

dr. Onny Setiani, PhD (Universitas Diponegoro)

dr. Massudi Suwandi, MKes (Udinus)

### **Pelaksana TU**

Retno Astuti S, SS, MM

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha :**

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro (FKes UDINUS)

Jl. Nakula I No. 5 Gedung C Lt. 5 Semarang

Telp./Fax. (024) 3549948

E-mail : [visikes@fkm.dinus.ac.id](mailto:visikes@fkm.dinus.ac.id)

---

**VisiKes** diterbitkan mulai Maret 2002 oleh FKes UDINUS

# VisiKes Jurnal Kesehatan

Volume 14, Nomor 2, September 2015

---

## DAFTAR ISI

1. **Faktor Praktik Pencegahan dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo**  
Wahyudi, Widya Hary Cahyati ..... 91 - 99
2. **Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) Terhadap Pergaulan Bebas pada Siswa-siswi Kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara**  
Ita Rahmawati ..... 100 - 108
3. **Perilaku Tidak Aman (Unsafe Behaviour) pada Pekerja di Unit Material PT. Sango Ceramics Indonesia Semarang**  
Bella Sovira, Nurjanah ..... 109 - 114
4. **Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II pada Usia Kurang dari 45 Tahun di RSUD Tugurejo Semarang**  
Dewi Endah Setyaningrum, Zaenal Sugiyanto ..... 115 - 122
5. **Efektivitas Tanaman Teratai (Nymphaea firecrest) dan Eceng Gondok (Eichhornia crassipes) dalam Menurunkan Kadar BOD (Biochemical Oxygen Demand) pada Limbah Cair Industri Tahu**  
Dharma Yoga Nindra, dan Eko Hartini ..... 123 - 130
6. **Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang**  
Herry Tomy Ferllando, Supriyono Asfawi ..... 131 - 138
7. **Perbedaan Kualitas Pelayanan Antara Pasien Dinas dan Pasien Umum di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan di Detasemen Kesehatan Pangkalan Lanumad Ahmad Yani Semarang**  
Lutfatila Masitoh, Eti Rimawati ..... 139 - 147
8. **Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Pedurungan Semarang**  
Pradita Ayu Sekar S, Suharyo, Kriswiharsi KS ..... 148 - 158
9. **Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Mutu Pelayanan Poliklinik Dian Nuswantoro Dengan Keputusan Pemanfaatan Ulang di UPT Poliklinik Dian Nuswantoro Semarang**  
Ramdhania Ayunda Martiani, Dyah Ernawati ..... 159 - 164

<b>10. Efektifitas Media Komunikasi Terhadap Keberhasilan Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</b>	
Respati Wulandari; Sri Sunaryati Malin .....	165 - 170
<b>11. Faktor Terjadinya Tuberkulosis Paru pada Anak Berdasarkan Riwayat Kontak Serumah</b>	
Siti Nurul Kholifah, Sri Andarini Indreswari .....	171 - 182

---

---

## PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK (INTERNET, HP, TV) TERHADAP PERGAULAN BEBAS PADA SISWA-SISWI KELAS X DI SMK ISLAM AL HIKMAH MAYONG JEPARA

**Ita Rahmawati**

AKBID ISLAM AL HIKMAH JEPARA

e-mail: rahma.safii@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Indonesian Family Planning (IPPA) says that 15% adolescents aged 10-24 years Indonesia has made sexual relations outside marriage, as well as the number of abortions in Indonesia reached 2.3 million annually, with 20% of them committed by teenagers, promiscuity among teenagers come from sexual exploitation on sexual exploitation in the media such as video clips, magazines, television, movies, and free sex among teenagers is something freely done by anyone, anywhere. The purpose of this study was to determine the effect of the use of electronic media (Internet, Mobile, TV) to promiscuity in Class X in SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara.*

*This type of research is analytic cross sectional study, the population of this study are students of class X SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara as many as 143 students, the number of samples taken were as many as 105 students, using the technique of stratified random sampling, data collection with questionnaires. The data was processed through: editing, coding, tabulating, and univariate and bivariate analysis using chi square test.*

*The results showed that most respondents utilizing electronic media (Internet, Mobile, TV) is not good is 92 students (87.6%), while students who do promiscuity is 42 students (40%). And the chi-square test showed  $Asimp. Sig (2-sided) = 0.183 (pvalue > 0.05)$ , so  $H_0$  rejected  $H_a$  accepted. Should the results of this study can be used as one of the considerations Jepara district health offices in the response and prevention in the use of electronic media is not good in order to avoid an increase in promiscuity in teenagers.*

**Keywords:** *Electronic media, Promiscuity*

### **ABSTRAK**

Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) mengatakan bahwa 15% remaja Indonesia yang berusia 10-24 tahun telah melakukan hubungan seksual di luar nikah, serta jumlah kasus aborsi di Indonesia mencapai 2,3 juta pertahunnya, dengan 20% diantaranya dilakukan oleh para remaja, pergaulan bebas di kalangan remaja banyak berasal dari eksploitasi seksual pada media seperti eksploitasi seksual dalam video klip, majalah, televisi, film-film, dan free seks di kalangan remaja adalah sesuatu yang bebas dilakukan oleh siapa saja, dimana saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) terhadap pergaulan bebas pada siswa kelas x di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*, populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara

sebanyak 143 siswa-siswi, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 105 siswa-siswi, menggunakan tehnik *stratified random sampling*, pengumpulan data dengan metode angket dengan kuesioner, data diolah secara editing, coding, tabulating, dan analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan media elektronik (internet, HP, TV) secara tidak baik adalah 92 siswa-siswi (87,6 %), sedangkan siswa-siswi yang melakukan pergaulan bebas adalah 42 siswa-siswi (40 %). Dan uji statistik *chi square* menunjukkan Asimp. Sig(2-sided) = 0,183 ( $p_{\text{value}} > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dinas kesehatan kabupaten jepara dalam upaya penanggulangan dan pencegahan dalam penggunaan media elektronik secara tidak baik agar tidak terjadi peningkatan pergaulan bebas pada remaja.

**Kata kunci :** media elektronik, Pergaulan bebas

## PENDAHULUAN

Melihat berbagai fakta yang terjadi saat ini, tidak sedikit para pemuda dan pemudi yang terjerumus dalam lembah perzinaan (free sex), disebabkan terlalu jauhnya kebebasan mereka dalam bergaul, faktor utama masalahnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat saat ini terhadap batas-batas pergaulan antara pria dan wanita. Disamping itu didukung oleh arus modernisasi yang telah mengglobal dan lemahnya benteng keimanan kita mengakibatkan masuknya budaya asing tanpa penyeleksian yang ketat, tak sedikit pula di antara mereka yang kemudian hamil di luar nikah akibat sex bebas (free sex). Jalan pintas lewat aborsi pun dilakukan, untuk melenyapkan bayi yang belum mereka kehendaki.<sup>1</sup>

Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dalam salah satu kesempatan mengatakan bahwa 15% remaja indonesia yang berusia 10-24 tahun telah melakukan hubungan sexual di luar nikah, sementara itu United Nation Population Fund (UNPF) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mensinyalir jumlah kasus aborsi di indonesia mencapai 2,3 juta pertahunnya, dengan 20% diantaranya dilakukan oleh para remaja, catatan akhir tahun 2002 Polda Metro

Jaya melaporkan terjadinya peningkatan kasus perkosaan di DKI jaya dari 89 kasus pada tahun 2001 menjadi 107 kasus (kenaikan 20%) pada tahun 2002.<sup>2</sup>

Berdasarkan data Depkominfo pada tahun 2007, ada 25 juta pengakses internet di indonesia, konsumen terbesar 90% adalah anak usia 8-16 tahun, 30% pelaku sekaligus korban pornografi adalah anak, dua dari lima korban kekerasan seks usia 15-17 tahun disebabkan internet, 76% korban eksploitasi sexual karena internet berusia 13-17 tahun, akibatnya suburilah praktek aborsi pada tahun 2008 di indonesia menembus angka 2,5 juta kasus, 700 ribu diantaranya dilakukan oleh remaja dibawah usia 20 tahun.<sup>3</sup>

Selain itu hasil Komisi Perlindungan Anak (KPA) terhadap 4.500 remaja di 12 kota besar mengungkapkan bahwa 97 % remaja pernah menonton atau mengakses pornografi, 93% pernah berciuman bibir, sedangkan 62,7% pernah berhubungan badan dan 21% remaja telah melakukan aborsi.<sup>2</sup>

Dewasa ini, kejadian pergaulan bebas di kalangan remaja banyak berasal dari eksploitasi sexual pada media yang ada di sekeliling kita, eksploitasi sexual dalam video klip, majalah, televisi dan film-film ternyata mendorong para remaja untuk melakukan aktivitas seks secara sembarangan di usia

muda dengan melihat tampilan atau tayangan seks di media, para remaja itu beranggapan bahwa seks adalah sesuatu yang bebas dilakukan oleh siapa saja, dimana saja.<sup>4</sup>

Problema seks dan cinta di kalangan remaja merupakan masalah abadi yang tidak pernah habis-habisnya untuk di bahas, banyak remaja yang malu untuk menanyakan masalah cinta dan seks pada orang tua atau gurunya. "Kamu masih kecil, jangan cinta-cintaan dulu," atau seks itu jorok, jangan diomongin" sering dilontarkan pada orang tua yang tidak mengerti permasalahannya pada media massa yang memang menyediakan rubrik konsultasi tentang cinta dan seks bagi remaja.<sup>5</sup>

Hasil penelitian dari Florensia (2010) bahwa pemanfaatan media elektronik dapat mempercepat proses belajar dari siswa-siswi kelas x daripada kelas reguler.<sup>6</sup>

Hasil penelitian dari Siti Nurjanah (2010) bahwa di kabupaten rembang 16 responden 4,85% mengaku melakukan hubungan seks di luar nikah, 2,73% di antaranya bahkan tidak melakukan upaya pencegahan kehamilan, sebanyak 1,21% di antaranya kemudian di ketahui hamil, tragisnya seluruhnya mengakhiri dengan tindakan aborsi.<sup>6</sup>

Hasil penelitian dari Ahmad Azhar (2009) bahwa pergaulan bebas di kalangan remaja banyak berasal dari eksploitasi seksual pada media yang ada di sekeliling kita, yang mana dengan melihat video porno mereka ingin mencoba serta melakukan hubungan seksual

di lura nikah, secara umum kelompok remaja yang paling banyak mendapat dorongan sexual dari media cenderung melakukan sex pada usia 14 hingga 16 tahun 2,2 kali lebih tinggi daripada remaja lain yang lebih sedikit melihat eksploitasi dari media.<sup>7</sup>

Hasil penelitian dari Babam Suryamam (2011) bahwa pergaulan bebas banyak dilakukan dengan sex bebas, berdasarkan survey saat ini terjadi peningkatan angka kehamilan yang tidak diinginkan, sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Indonesia dimana 20 persennya dilakukan remaja.<sup>8</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 april 2015 di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara didapatkan hasil wawancara dengan BK sekolah didapatkan kasus perkuliahan antar siswa sebanyak 1, mengkonsumsi obat-obatan terlarang 1, minum-minuman keras 1, hasil dari wawancara 20 siswa-siswi secara langsung didapatkan siswa-siswi dalam pergaulan bebasnya hanya dalam batas wajar, seperti (berpegangan tangan, berboncengan waktu pulang sekolah, bertatap muka ketika berbicara), Sedangkan hasil studi pendahuluan pada 20 siswa-siswi adalah sebagai Tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 di atas didapatkan masih banyak siswa-siswi yang menggunakan media elektronik secara tidak baik dengan perincian:

Terdapat 6 siswa-siswi (30%) memanfaatkan media internet untuk mencari

Tabel.1. Data Studi Pendahuluan

No	Pemanfaatan	Keterangan	? Siswa-Siswi
1.	Internet	a) Cari materi	6
		b) Facebook	7
		c) Download video porno	1
2.	HP	a) Sms porno	1
		b) Merekam video porno	0
		c) Nonton video porno	1
3.	TV	a) Nonton film keluarga	1
		b) Film porno	1
		c) Hiburan keluarga	2
Total			20

tugas, 7 siswa-siswi (35%) facebookan, 1 siswa (5%) download video porno, sedangkan dari pemanfaatan HP adalah 1 siswa (5%) sms porno, 1 siswa (5%) menonton video porno, dan pemanfaatan TV adalah 1 siswi (5%) untuk menonton film keluarga, 1 siswi (5%) nonton film porno, 2 siswa-siswi (10%) menonton hiburan keluarga, Akan tetapi siswa-siswi tidak mengalami pergaulan bebas. Hasil studi pendahuluan menunjukkan ada 11 siswa-siswi yang memanfaatkan media elektronik secara baik, dan 9 siswa-siswi memanfaatkan media elektronik secara tidak baik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) dengan pergaulan bebas pada siswa kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara.

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik, dimana peneliti menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen yaitu pemanfaatan media elektronik (Internet,

HP, TV) dan variabel Dependen yaitu pergaulan bebas.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas X di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 143.

Besar sampel dalam penelitian diperoleh dari rumus :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{143}{1 + 143(0,05^2)} \\ &= \frac{143}{1 + 0,35} \\ &= \frac{143}{1,35} \\ &= 105 \end{aligned}$$

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

Tabel 3. pembagian responden tiap kelas

Kelas	Jumlah siswa-siswi	∑ Siswa-siswi yang di ambil sebagai responden
X1	36	26 Siswa-siswi
X2	34	25 Siswa-siswi
X3	39	29 Siswa-siswi
X4	34	25 Siswa-siswi
Jumlah	143	105 Siswa-siswi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Elektronik

No	Pemanfaatan Media Elektronik	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	13	12,4 %
2	Tidak Baik	92	87,6 %
	Jumlah	105	100 %

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

No.	Pemanfaatan Internet	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	15	14,3 %
2	Tidak Baik	90	85,7 %
	Jumlah	105	100 %



Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 siswa-siswi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *Probability* dengan tipe *proportioned Stratified Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan metode pengumpulan data secara angket.

Analisis data dalam penelitian ini secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat yang dilakukan melalui pengujian statistik pada hubungan pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) dengan pergaulan bebas menggunakan uji chi square ( $\chi^2$ ).

## HASIL

### 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Elektronik

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan media elektronik secara tidak baik sebanyak 92 siswa-siswi kelas X (87,6 %).

Rincian Pemanfaatan Media Elektronik sebagai berikut:

#### a. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

Dari tabel 5. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan internet secara tidak baik sebanyak 90 siswa-siswi kelas X (85,7 %).

#### b. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan HP

Dari tabel 6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan HP secara baik sebanyak 88 siswa-siswi kelas X (83,8%).

#### c. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TV

Dari tabel 7. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan TV secara tidak baik sebanyak 101 siswa-siswi kelas X (96,2 %).

### 2. Distribusi Frekuensi Pergaulan Bebas

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar dalam pergaulan bebas tidak melakukan sebanyak 63 siswa-siswi kelas X (60%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan HP

No.	Pemanfaatan HP	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	88	83,8 %
2	Tidak Baik	17	16,2 %
	Jumlah	105	100 %

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan TV

No.	Pemanfaatan TV	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	4	3,8%
2	Tidak Baik	101	96,2 %
	Jumlah	105	100%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pergaulan Bebas

No.	Pergaulan Bebas	Frekuensi	Prosentase
1	Dilakukan	42	40 %
2	Tidak Dilakukan	63	60 %
	Jumlah	105	100 %

Tabel 9. Tabulasi Silang Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) dengan Pergaulan Bebas.

Pemanfaatan Media Elektronik	Pergaulan Bebas	
	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Baik	3 (2,9 %)	53 (50,5 %)
Tidak Baik	39 (37,1 %)	10 (9,5 %)
Total	(40 %)	(60 %)

### 3. Hubungan Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) dengan Pergaulan Bebas.

Dari tabel 9. menunjukkan bahwa sebagian besar responden pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) secara tidak baik tetapi tidak melakukan pergaulan bebas sebanyak 53 siswa-siswi (50,5 %), sebagian kecil pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) secara baik akan tetapi melakukan pergaulan bebas sebanyak 3 siswa-siswi kelas X (2,9 %).

Hasil uji Chi-Square dari Asymp. Sig(2-sided) = 0,004 (pvalue < 0,05). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) dengan pergaulan bebas.

## PEMBAHASAN

### 1. Pemanfaatan Media Elektronik

Sebagian besar responden memanfaatkan media elektronik secara tidak baik sebanyak 92 siswa-siswi kelas X (87,6 %). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media elektronik secara tidak baik dikarenakan rasa keingintahuan siswa-siswi dengan adanya kemajuan teknologi dalam penggunaan media elektronik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Florensia Ghozal (2011), dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi yaitu media elektronik yang ada saat ini seperti internet, hp, tv di gunakan remaja untuk membangun hubungan sosial, tapi dari dampak negatif penggunaan media elektronik atau media massa dapat membawa remaja terlibat dalam kenakalan remaja seperti terlibat narkoba, free sex, tawuran, serta tidak mampu membina hubungan baik dengan orang lain.<sup>6</sup>

Responden yang memanfaatkan media elektronik secara baik adalah 13 siswa-siswi kelas X (12,4%). Pengaruh multimedia sangat besar dan berkembang pesat khususnya (Internet, HP, TV) tetapi dikalangan

mahasiswa memanfaatkan internet untuk media belajar atau mencari materi belajar, adapun sedikit remaja menyalahgunakan penggunaan media dengan membuka situs-situs porno yang berdampak buruk bagi mereka sehingga mengakibatkan dorongan untuk bertindak kriminal dan sex bebas.

Rincian Pemanfaatan Media Elektronik sebagai berikut:

#### a. Pemanfaatan Internet

Sebagian besar responden memanfaatkan internet secara tidak baik sebanyak 90 siswa-siswi kelas X (85,7 %). Hal ini menunjukkan pemanfaatannya tidak baik dikarenakan siswa-siswi menggunakan internet untuk layanan facebook dan mencari gambar atau video porno, padahal menurut Oktaviani (2009) dalam Ahmad (2011), bahwa bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran agama islam untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas, internet dimanfaatkan sebagai media untuk mencari bahan pembelajaran.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan internet secara baik adalah 15 siswa-siswi kelas X (14,3 %)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mukhtamaruddi Fahmi (2010), semenjak kehadiran internet, pola kehidupan masyarakat dunia sedikit demi sedikit terus berubah, masyarakat begitu di manjakan oleh teknologi. Internet memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan perbuatan sebagian masyarakat, dengan melakukan browsing melalui perangkat komputer atau menggunakan internet, kita dapat mengetahui berbagai jenis informasi yang ada. Tetapi karena faktor persaingan dan untuk mengatasi keterpurukan, mereka terpaksa membagi berita melalui edisi cetak dan digital.<sup>9</sup>

Abad internet memasuki tahapan baru dengan terjadinya perang informasi lewat dunia maya, sejalan dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet di seluruh

dunia, informasi dari dunia maya juga bernilai makin tinggi dan strategis. Manfaat internet sebagai sarana pengetahuan, edukasi, dan komunikasi yang cepat dan murah semakin diakui, selain fungsi komunikasi dan bisnis internet telah menjadi aset politik baik perseorangan maupun negara, maka jika internet dijadikan wahana perang informasi, hak-hak individu yang pertama menjadi korban.<sup>10</sup>

#### **b. Pemanfaatan HP**

Sebagian besar responden memanfaatkan HP secara baik sebanyak 88 siswa-siswi kelas X (83,8%). Hal ini menunjukkan pemanfaatannya baik dikarenakan siswa-siswi menggunakan HP untuk sms hal yang penting dan merekam video yang mendidik.

Kehadiran Handphone telah merubah kehidupan manusia, sebagian besar remaja zaman sekarang merasa dirinya tergantung pada Handphone dan tujuan utama penggunaan Handphone adalah sebagai alat komunikasi, silaturahmi, alat untuk membantu kelancaran berbisnis.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan HP secara tidak baik adalah 17 siswa-siswi kelas X (16,2 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fatimatul Inaya (2010) secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan HP merupakan kebutuhan untuk mempermudah dan memperlancar komunikasi.<sup>12</sup>

Fenomena umum memasuki awal bulan biasanya ditandai dengan kenaikan harga beberapa hp yang menjadi produk yang paling di cari, menjelang awal bulan menjadi suasana yang dinanti pedagang hampir di semua pusat pembelanjaan hape, hal ini dikarenakan pada awal bulan banyak dimanfaatkan untuk berburu berbagai produk baru. Berdasarkan informasi yang ada pada awal bulan harga sedikit naik, namun biasanya tidak berlangsung lama, kenaikan tidak terlalu banyak masih dalam batas wajar

itu hanya berlaku pada produk yang banyak peminatnya.<sup>13</sup>

#### **c. Pemanfaatan TV**

Sebagian besar responden memanfaatkan TV secara tidak baik sebanyak 101 siswa-siswi kelas X (96,2 %). Hal ini menunjukkan pemanfaatannya tidak baik dikarenakan siswa-siswi menyaksikan TV untuk menonton film horor, sinetron percintaan, tayangan porno dan film action atau kekerasan.

Acara TV yang berisi tentang film horor yang bertujuan untuk menimbulkan rasa takut dan kecemasan, sehingga ketakutan yang ditimbulkan bisa berefek secara psikologis selama bertahun-tahun, diantaranya mimpi buruk, gangguan kejiwaan, gangguan tidur, tidak nafsu makan, serta melakukan tindakan yang membahayakan dirinya sendiri.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Khoirunnisafatin (2011) kecemasan dan kekhawatiran masyarakat terhadap tayang televisi, terutama film barat. Tayangan lainnya yang bersifat pendidikan dan informasi belum dilihat secara seimbang dengan tayangan hiburan atau film, padahal film yang disenangi dan ditonton oleh anak-anak justru film yang mengemban misi keadilan dan kebenaran, kejujuran, dan kepahlawanan sesuai dengan perkembangan jiwa anak.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan TV secara baik adalah 4 siswa-siswi kelas X (3,8 %). Acara TV dulu lebih dikenal sebagai televisi berbayar dengan tayangan olahraga sejak Desember 2010 sasarannya adalah keluarga terutama ibu rumah tangga dan anak-anak.<sup>14</sup>

## **2. Pergaulan Bebas**

Sebagian besar dalam pergaulan bebas tidak melakukan sebanyak 63 siswa-siswi kelas X (60%). Hal ini menunjukkan pergaulan bebasnya banyak yang tidak dilakukan siswa-siswi kelas X dikarenakan mereka belum tahu dunia luar yang membawa dampak negatif

bagi perkembangan pada diri mereka sendiri.

Pergaulan bebas terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat saat ini terhadap batas-batas pergaulan antara pria dan wanita, disamping itu didukung oleh arus modernisasi yang telah mengglobal dan lemahnya benteng keimanan kita mengakibatkan masuknya budaya asing tanpa penyeleksian yang ketat.<sup>1</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ahmad Azhar (2009) adanya peningkatan kasus HIV/AIDS dan penyakit kelamin dari tahun ke tahun, peningkatan kriminalitas akibat sex bebas, meningkatnya kasus-kasus penyimpangan perilaku sexual, hal ini merupakan dampak dari makin maraknya sex bebas.<sup>3</sup>

Terjadi fenomena yang memprihatinkan dikalangan remaja seperti sikap arogan, suka berhura-hura, memberontak orangtua, melakukan penyimpangan sexual, mengkonsumsi miras dan narkoba yang sangat merugikan remaja karena dapat menghambat tercapainya kedewasaan dan kematangan kehidupan psikologisnya, hal ini berhubungan dengan meluasnya peredaran pornografi dan sexual yang dapat mengakibatkan kehamilan tanpa rencana, kawin muda, dikeluarkan dari sekolah, aborsi, penyakit menular sexual termasuk HIV/AIDS.<sup>16</sup>

### **3. Hubungan Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) dengan Pergaulan Bebas.**

Sebagian besar responden pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) secara tidak baik tetapi tidak melakukan pergaulan bebas sebanyak 53 siswa-siswi (50,5 %), sebagian kecil pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) secara baik akan tetapi melakukan pergaulan bebas sebanyak 3 siswa-siswi kelas X (2,9 %).

Hasil uji Chi-Square dari Asymp. Sig(2-sided) = 0,004 (pvalue < 0,05). Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara pemanfaatan media

elektronik (Internet, HP, TV) dengan pergaulan bebas.

Penyebab pergaulan bebas pada remaja bukan hanya dari faktor media seperti internet, film, VCD atau DVD porno, tetapi juga dari faktor orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga melupakan waktu bersama anak, faktor lingkunganpun berpengaruh seperti kawan dan masyarakat karena terbawa arus pergaulan kawan-kawan dekatnya dan lingkungan yang mempengaruhi untuk melakukan hubungan bebas.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi (2010) pada 156 siswa-siswi (87,15 %) di SMAN 8 Surakarta lebih banyak menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi, tapi jenis media massa lain yang di gunakan adalah koran, majalah, buku, TV, radio, film, pamflet atau leaflet, VCD atau DVD.<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian BKKBN (2007) pada subjek laki-laki sebanyak 403 orang (28,5%) dan subjek perempuan sebanyak 111 orang (34,8%) menggunakan media pornografi dan telah mengaku sudah melakukan hubungan sexual.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian khairunnisafatin (2011) pengaruh multimedia sangat besar dan berkembang pesat khususnya Internet, HP, TV, remaja memanfaatkan internet untuk media belajar. Tetapi tidak sedikit remaja menyalahgunakan penggunaan media dengan membuka situs-situs porno yang berdampak buruk bagi mereka sehingga mengakibatkan dorongan untuk bertindak kriminal dan sex bebas.<sup>15</sup>

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik (Internet, HP, TV) Terhadap Pergaulan Bebas Di SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar responden memanfaatkan media elektronik secara tidak baik

- sebanyak 92 siswa-siswi kelas X (87,6 %).
- b. Sebagian besar dalam pergaulan bebas tidak melakukan sebanyak 63 siswa-siswi kelas X (60%)
  - c. Ada hubungan antara pemanfaatan media elektronik (Internet, HP, TV) dengan pergaulan bebas (Asymp. Sig(2-sided) = 0,004).

Diharapkan agar pihak sekolah dan orang tua dapat memantau pemanfaatan media elektronik dari putra putri mereka sehingga remaja tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Cholse J. Seks Bebas dikalangan Remaja Indonesia. Februari, 2010 [Diakses tanggal 10 mei 2011] Didapat dari : <http://www.julianchole.co.cc>
2. Gumilang A. Pergaulan Bebas Pada Remaja. [Diakses tanggal 6 juni 2011]. Di dapat dari : <http://www.scrib.com>
3. Azhar A. *Bahayanya Pergaulan Bebas Pada Remaja*. Hasil Penelitian Pergaulan Bebas. 2009.
4. Ahira A. Faktor-faktor Pergaulan Bebas. [Di akses tanggal 17 maret 2011] Di dapat dari : <http://www.anneahira.com>
5. Dian NB. Problema Seks dan Solusinya. Jakarta: PT.Bumi Aksara; 2010. h. V
6. Florensia GL. *Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik Pada Remaja*. Hasil Penelitian. Pengaruh Kelompok Sebaya dan Media Massa Terhadap Keterampilan Sosial Atlet Muda di SMAN 1 Ragunan
7. Ahmad A. Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Belajar. [Di akses tanggal 6 juni 2011] Di dapat dari : <http://www.romeltea.com>
8. Suryaman, Babam. Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik terhadap Pergaulan Bebas [Diakses tanggal 17 Juni 2011]. Didapat dari : <http://www.scrib.com>
9. Fahmi M. Nasib media Cetak Ditengah Era Digital. Hasil Penelitian Pemanfaatan Internet. 2009
10. Sahidah A. Fenomena Perang Informasi di Internet. Suara Merdeka 9 juni 2011. h. 6
11. Sandy T. *Manfaat Handphone bagi Remaja*. Artikel Handphone Bagi Kehidupan Remaja. 2011
12. Inaya F. *Pemanfaatan Handphone Dimasyarakat Pedesaan*. Hasil Penelitian Pemanfaatan HP. 2009
13. Iqbal. Fenomena Harga HP di Awal Bulan. HandPHONE 19 juni 2011. h. 26-27
14. Purnama D. Persepsi Masyarakat Tentang Fungsi Bali TV Sebagai Media Lokal. 2008
15. Khairunnisafatin. *Pengaruh Pemanfaatan Media Elektronik terhadap Pergaulan Bebas*. Artikel Pengaruh Multimedia terhadap Masyarakat. 2011
16. Fatimah E. Psikologi Perkembangan. Bandung: CV.Pustaka Setia; 2006. h. 146; 234
17. Dewi NVRR. *Pengaruh Media Elektronik Pada Remaja*. Hasil Penelitian Hubungan Penggunaan Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. Agustus 2010